

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai implementasi perencanaan keuangan keluarga Bandar Lampung, maka hasil penelitian secara keseluruhan mengungkapkan implementasi perencanaan keuangan keluarga yang dilihat dari pola konsumsi, pola investasi, pola proteksi, perencanaan hari tua dan perencanaan distribusi kekayaan mayoritas keluarga berada pada kategori sedang, ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan keluarga sudah terlaksana meskipun belum dapat dikatakan berada pada pencapaian yang maksimal. Secara rinci kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pola konsumsi keluarga cenderung berada pada kategori sedang, terbukti dari 100 sampel yang ada terdapat 72 keluarga berada pada pola konsumsi sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pola konsumsi mayoritas keluarga sudah sesuai dengan prinsip keuangan, karena dalam memenuhi pola konsumsi, keluarga lebih mendahulukan kebutuhan pokok, sehingga adapun kebutuhan yang kurang pokok akan dipenuhi setelah memenuhi kebutuhan pokok.
2. Sebagian besar keluarga, yaitu 79 dari 100 keluarga berada pada pola investasi kategori sedang. Hal tersebut disebabkan karena pola investasi keluarga cenderung dilakukan pada aset riil seperti membeli emas atau benda berharga, tanah/kavling/sawah, memiliki ruko atau kos-kosan atau dalam bentuk tabungan/deposito di bank. Hanya sebagian kecil keluarga yang mengerti dan berinvestasi pada instrumen investasi lain.
3. Dari 100 sampel terdapat 82 keluarga berada pada kategori pola proteksi sedang, hal tersebut dikarenakan proteksi yang dilakukan hanya sebatas memiliki asuransi kesehatan sebagai jaminan pengobatan, fakta ini mengindikasikan bahwa kurangnya ketertarikan keluarga dalam memilih

proteksi sebagai solusi utama untuk mengatasi ketidakpastian yang merujuk kepada kerugian finansial.

4. Perencanaan hari tua dilakukan dengan cara menabung dan membuat dana pensiun sendiri yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan di masa hari tua. Mayoritas keluarga tidak memiliki dana pensiun dari tempat bekerja, hal tersebut terbukti dari 100 sampel terdapat 80 keluarga berada pada kategori sedang.
5. Pada umumnya sebagian besar keluarga sudah mempersiapkan pembagian kekayaan bagi ahli waris, namun kebanyakan tidak mempersiapkan surat berkekuatan hukum, sehingga pembagian waris berlangsung tanpa adanya syarat dan ketentuan yang berlaku. Fakta tersebut dibuktikan dengan 70 dari 100 keluarga berada pada kategori sedang karena mayoritas tidak menyiapkan surat berkekuatan hukum mengenai pembagian harta kekayaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi pelaku perencana keuangan dalam keluarga sebaiknya lebih bisa mengontrol pengeluaran setiap bulannya agar masih ada sisa untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik dan komprehensif.
2. Pelaku perencana keuangan juga harus lebih meningkatkan pemahaman mengenai instrumen investasi keuangan sehingga dapat meningkatkan pola investasi dan tidak salah dalam memilih produk investasi yang akan diambil. Selain itu, pemahaman mengenai asuransi sebagai alat proteksi juga penting sebagai perlindungan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah faktor yang dapat dijadikan sebagai indikator perencanaan keuangan keluarga, seperti perencanaan pajak pribadi agar dapat menggali lebih dalam lagi mengenai pola perencanaan keuangan keluarga.